

**PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI
KELURAHAN PASAR AMBACANG KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

*The Role of the Family Hope Program Facilitator (PKH) in Pasar
Ambacang Village, Kuranji District, Padang City.*

Niken Silvia¹, Rinel Fitlayeni², Wibi Wijaya³

^{1,2,3}Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: nikensilvia02@gmail.com

Abstract

The background of this research is the extent of the role of assistants in Pasar Ambacang Village, Kuranji District, Padang City. Mentors as spearheads for PKH recipients. This study uses structural functional theory according to Talcott Parsons. This discussion of Parsons' structural functionalism will begin with four AGIL schemes. The approach used is descriptive qualitative. While the type of research is a case study. The data collection carried out in this research is the method of observation, interviews, and document studies. Primary data in the form of data obtained directly by the author from the results of observations and interviews with research informants as many as 14 people. While the types of the results of this study indicate 5 roles of PKH facilitators in Pasar Ambacang Village, namely: 1) The role of facilitator is to provide motivation, opportunities and support for PKH recipient communities. 2) Role as a Advisor provides positive input based on experience. 3) Role as Liaison in several related parties. 4) Role as a mobilizer in PKH Program activities. 5) Role as an Evaluator to see the level of success.

Keywords: Role, Facilitator, Family Hope Program

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang sejauh mana peran pendamping di Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pendamping sebagai ujung tombak bagi penerima PKH, Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional menurut Talcott Parsons. Bahasan tentang fungsionalisme struktural Parsons ini akan dimulai dengan empat skema AGIL. pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis penelitian adalah studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data primer berupa data yang didapat secara langsung oleh penulis dari hasil observasi dan wawancara dengan informan penelitian sebanyak 14 orang. Sementara tipe Hasil penelitian ini menunjukkan 5 peran pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang yaitu: 1) Peran sebagai Fasilitator memberikan motivasi, kesempatan dan dukungan bagi masyarakat penerima PKH. 2) Peran Sebagai Pembimbing memberikan masukan positif berdasarkan pengalaman. 3) Peran sebagai Penghubung dalam beberapa pihak yang terkait. 4) Peran sebagai mobilasator dalam kegiatan Program PKH. 5) Peran sebagai Evaluator untuk melihat tingkat keberhasilan.

Kata Kunci : Peran, Pendamping, Program Keluarga Harapan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Kemiskinan sudah menjadi masalah global yang dialami oleh seluruh negara di dunia. Masalah kemiskinan menjadi kendala yang rumit sehingga suatu negara tidak dapat memiliki kemampuan untuk menghapus kemiskinan secara sendiri. Kebijakan

pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan telah dilakukan oleh pemerintahan. Perluasan kesempatan kerja, pembangunan pertanian, pemberian dana bergulir dan pembangunan infrastruktur. Namun gejala kemiskinan di Indonesia belum sepenuhnya bisa teratasi. Menurut (Soerjono, 2009) “Kemiskinan disini diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental dan juga fisiknya dalam kelompok tersebut”. Namun, untuk menyelesaikan permasalahan yang berkembang di masyarakat diperlukan kebijakan sebagai realisasi dari fungsi dan tugas negara serta dalam rangka mencapai tujuan pembangunan. Salah satu kebijakan yang di berikan Pemerintah adalah Program Keluarga Harapan, PKH yaitu sebuah kebijakan program yang dirumuskan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan penduduk di Indonesia. Dalam pelaksanaan perlindungan sosial berbasis keluarga, sesuai kebijakan pemerintah, termasuk bagian dari program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga. Program ini merupakan kebijakan perlindungan sosial dalam rangka pemenuhan hak dasar.

PKH dijalankan sebagai pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Inpres Nomor 3 Tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan, Perpres Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan, Undang- Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Permensos No.10 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan PKH yang diperbaharui melalui Permensos No 1 Tahun 2018 tentang PKH. Program Keluarga Harapan (PKH) lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial pada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus upaya memotong rantai kemiskinan yang terjadi selama ini. PKH di Kelurahan Pasar Ambacang berdasarkan dari hasil observasi melihat Peran Pendamping PKH 3 tahun terakhir, dimana melihat peran pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang dari tahun 2020-2022 pelaksanaan kegiatan dari Pendamping yang berada di Kelurahan Pasar Ambacang.

Para Pendamping tidak serta merta langsung terjun kelapangan untuk mendampingi penerima PKH tentunya para pendamping tersebut diberikan bekal pengetahuan bagaimana untuk mengarahkan para penerima PKH. Kelurahan Pasar Ambacang ada 3 Pendamping yang mana tiap Pendamping mempunyai tugasnya masing-masing, pertemuan dengan penerima PKH di Kelurahan Pasar Ambacang dilakukan 1 kali pertemuan dalam sebulan. Setiap pertemuan dengan Pendamping PKH dilaksanakan dirumah Anggota PKH yang di pilih langsung oleh anggota dan Pendamping PKH menjadi ketua Kelompok, dimana ketika ada kegiatan dilaksanakan dengan Pendamping langsung setiap pertemuan di rumah ketua dari anggota PKH. Pendamping berperan aktif dalam memberikan masukkan positif kepada anggota PKH serta membangkitkan kesadaran masyarakat, selain itu Pendamping PKH tidak hanya terfokus kepada anggota PKH saja tapi juga melihat perkembangan PKH bagi masyarakat miskin di Kelurahan Pasar Ambacang bagi keluarga penerima bantuan PKH.

METODE

tipe pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis penelitian adalah studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian

yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data primer berupa data yang didapat secara langsung oleh penulis dari hasil observasi dan wawancara dengan informan penelitian sebanyak 14 orang, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang dibutuhkan guna melengkapi data dalam penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kelompok sedangkan analisis datanya yaitu ada pengumpulan data, data reduktion (reduksi data), data display (penyajian data) dan verifikasi/ penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendamping merupakan aktor yang menjembatani penerima bantuan PKH atau peserta PKH dengan pihak-pihak lain yang terlibat di tingkat kecamatan maupun dengan program di tingkat kabupaten. Tugas pendamping meliputi sosialisasi, pengawasan, dan mendampingi peserta PKH dalam memenuhi komitmennya. Pada saat melakukan pendampingan sosial ada beberapa peran pekerjaan sosial (pendamping) dalam pembimbingan sosial. Mengacu pada peran pendamping dari Kementerian Sosial umumnya mencakup 8 peran dan peran pendamping PKH yang dijalankan oleh pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang ada beberapa peran, yaitu:

1. Peran sebagai Fasilitator.

Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberi dukungan, membangun konsensus bersama, serta melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber. Termasuk melaksanakan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) secara rutin untuk tujuan perubahan perilaku yang lebih baik di Kelurahan Pasar Ambacang. Pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang bertugas untuk memastikan peserta PKH memenuhi kewajibannya dalam memanfaatkan layanan kesehatan dan layanan pendidikan sesuai ketentuan dan persyaratan dilihat dari pertemuan pendamping dengan anggota kelompok. Pendamping melakukannya dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada keluarga penerima manfaat PKH guna memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi selama menjadi anggota KPM. Selain itu pendamping memberikan beberapa pilihan solusi atas permasalahan yang dirasakan KPM seperti bagaimana cara mengolah usaha dengan baik sampai menemukan pilihan solusi yang tepat untuk beberapa permasalahan yang dirasakan oleh KPM. Sebagai ujung tombak dalam pelaksana program di lapangan, pendamping PKH memfasilitasi peserta PKH untuk mengakses layanan fasilitas yang sudah di sediakan. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin memanfaatkan berbagai fasilitas dari pemerintah terdiri dari 1. Fasilitas Pendidikan, 2. Fasilitas Kesehatan.

2. Peran sebagai Pembimbing.

Pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran sebagai pembimbing Pendamping di Kelurahan Pasar Ambacang. Dalam pertemuan setiap 1 kali dalam sebulan para penerima PKH tidak hanya bertukar pikiran dengan anggota-anggota yang lain, para

penerima PKH melakukan kegiatan yang bisa menambah penghasilan, dengan arahan pendamping melakukan kegiatan. Dengan arahan pendamping melakukan kegiatan, dengan adanya kesadaran bahwa masyarakat penerima PKH dengan kemampuan yang mereka miliki sendiri, dengan tetap melalui arahan, pengawasan, dan kerja sama antar penerima dan pendamping. Dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan biasanya tiap-tiap penerima PKH secara bergantian di rumah penerima kelompok. Walaupun pertemuannya dirumah ketua kelompok setiap bulannya namun dalam pelaksanaan kegiatan secara bergantian.

3. Peran sebagai Penghubung.

Peranan tenaga pendamping sosial sangat diperlukan dalam kegiatan sosialisasi Program Keluarga Harapan (PKH) Pendamping sebagai penghubung dalam masyarakat penerima PKH maupun sebagai penghubung sosialisasi kepada pihak Kecamatan, pihak Kelurahan, Kesehatan maupun Pendidikan dan Dinas Sosial. Pendamping PKH sebagai penghubung untuk membangun jaringan kerja dengan lembaga-lembaga yang ada di Pemerintah. Dalam kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat vital dalam keberlangsungan maupun peningkatan mutu program. Pendamping memantau kelancaran dan kelayakan kegiatan pelayanan dan untuk mengantisipasi permasalahan yang ada dalam program. Sehingga dalam pelaksanaan Program tersebut dengan adanya pendamping sangat membantu lembaga yang ada di pemerintah sesuai dengan tugas dari seorang pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang.

4. Peran sebagai Mobilisator.

Pekerja sosial sering melakukan peran mobilisator dalam berbagai kegiatan pengembangan dalam kegiatan Program PKH supaya bisa berjan dengan baik. Peran ini sangat penting dalam kegiatan yang dilakukan Pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang, karena pendamping sebagai penggerak dalam kegiatan yang dilaksanakan. Tidak hanya itu pendamping penerima PKH dalam meningkatkan partisipasi dalam Program PKH juga menjadi salah satu target dalam pelaksanaan PKH ini. Berkaitan dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Pasar Ambacang yaitu dengan membuat strategi dan melakukan sosialisasi. Adapun strategi pelaksanaan yang dilakukan oleh pelaksana program yaitu dengan melakukan kunjungan rutin pada setiap RTSM dan memantau kebutuhan sekolah maupun kondisi peserta PKH, pemantauan penggunaan dana setiap kali pencairan agar sesuai dengan fungsinya. Pada konteks ini, pendamping sosial juga menciptakan akuntabilitas yang nantinya mendorong masyarakat untuk mencapai visi dan harapan yang diinginkan. Jika partisipasi masyarakat tinggi maka secara tidak langsung akan berpengaruh pula pada peningkatan kualitas hidupnya. Oleh karena itu dengan adanya partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pelaksanaan PKH ini akan dapat meningkatkan pembangunan yang pada akhirnya dapat mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat miskin. Hasil dari evaluasi pelaksanaan Program Keluarga.

5. Peran sebagai Evaluator.

Pendamping PKH memiliki kedudukan sebagai mitra pemerintah dan mitra masyarakat sehingga dituntut untuk menjembatani berbagai kepentingan yang datang dari pemerintah maupun kepentingan masyarakat. Pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang sebagai animator, dengan memberikan rangsangan, dorongan, memberikan motivasi kepada keluarga penerima manfaat PKH. Peranan tenaga pendamping sosial sangat diperlukan dalam kegiatan sosialisasi Program Keluarga Harapan (PKH), Pendamping di Kelurahan Pasar Ambacang

selalu mengavaluasi penerima PKH apakah penerima PKH sudah tidak tepat sasaran lagi atau masih layak menerima Program PKH, akan ada penilaian yang akan di kunjungi oleh Pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang. Salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan adalah melalui program keluarga harapan (PKH).

Tujuan utama PKH dalam jangka pendek adalah membantu mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Sedangkan untuk jangka panjang diharapkan akan memutus rantai kemiskinan. Hal ini juga di pertegas oleh pendamping PKH Kelurahan Pasar Ambacang. Bagi penerima PKH yang sudah tidak tetap sasaran akan di evaluasi langsung oleh pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang dengan cara graduasi yaitu mengeluarkan diri secara sadar atau dikeluarkan secara langsung dengan syarat dan lampiran yang sudah ditetapkan pemerintah. Evaluasi program PKH merupakan bagian utama yang harus dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan PKH. Dengan menggunakan indikator dan instrumen yang sesuai dengan mekanisme pelaksanaan program keluarga harapan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Peranan Pendamping selalu menjadi persoalan penting yang akan selalu mengavaluasi penerima PKH di Kelurahan Pasar Ambacang sehingga dalam jangka panjang maupun jangka pendek sangat berdampak bagi penerima maupu pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan data penelitian di lapangan yang telah dikumpulkan dan dibahas pada penelitian ini mengenai Peran Pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peran sebagai Fasilitator memberikan motivasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat penerima PKH di Kelurahan Pasar Ambacang, dengan pendamping sangat membantu penerima PKH mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilakukannya.
- 2) Peran sebagai Pembimbing pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya.
- 3) Peran sebagai Penghubung yaitu Pendamping dalam masyarakat penerima PKH maupun sebagai penghubung sosialisasi kepada pihak Kecamatan, pihak Kelurahan, Kesehatan maupun Pendidikan dan Dinas Sosial.
- 4) Peran sebagai Mobilisator dalam peran ini sangat penting dalam kegiatan yang dilakukan Pendamping PKH di Kelurahan Pasar Ambacang, karena pendamping sebagai penggerak dalam kegiatan yang dilaksanakan.
- 5) Peran sebagai Evaluator Pendamping program PKH bagian utama yang harus dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan PKH sehingga dalam jangka panjang maupun jangka pendek sangat berdampak bagi penerima maupu pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Kiswati. (2011). *Peran pendamping program keluarga harapan (PKH) dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui kegiatan rutin pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) diKelurahan Blotongan Sidorejo, salatiga*". Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. RajaGrafindo.
- Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- Direktorat Bantuan sosial. (2007). *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center*. Departemen Sosial RI.
- Habibullah. (2011). peran pendamping pada program keluarga harapan kabupaten karawang. *Informasi (Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial)*, 16.
- Hermanita. (2013). *Perekonomian Indonesia*. Idea Press.
- Kementerian sosial. (2016). *Bimtek program keluarga harapan*.
- Linton, R. (1956). *The Study of Man, an Introduction*.
- Marlin M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik, Edisi kelima, Alih Bahasa*.
- Moh. Fathur Rohman. (2017). *Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Triwidadi Pajangan Bantul*.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosda Karya.
- Mulyana. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Pt Budi Aksara.
- Oktiano Regian Zufri. (2014). *Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Jombang*. Jember.
- Pedoman Pelaksana Program keluarga Harapan. (2021). *Program keluarga Harapan*.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 1. (2018). *Program keluarga harapan*.
- Rahmawati, E. (2017). Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan. *Of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1 (2), 161–169.
- Ritzer, G. dan D. (2004). *Teori Sosiologi Modren*. Prenada Media.
- Robbins, S. (1998). *Perilaku organisasi*. Prenhalindo.
- Soerjono, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press.
- Soerjono Soekanto. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta.

